

**ANALISIS TINDAK TUTUR DI SMP NEGERI 1
GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN
2014/2015**

SKRIPSI

Disusun untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan

Guna mencapai Derajat Sarjana S-1

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah

Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa



Oleh:

Lina Murti Sari

1111300823

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

ANALISIS TINDAK TUTUR DI SMP NEGERI 1 GANTIWARNO KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015

Disusun Oleh :

Lina Murti Sari

NIM. 1111300823

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk Dipertahankan Di depan Dewan
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya
Dharma Klaten.

Pembimbing 1

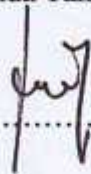
Tanggal

Tanda Tangan

Dra. Hj. Nanik H, M.Hum.

NIK. 690 909 685

22 - 04 - 2015

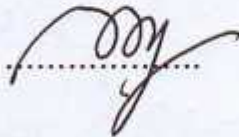


Pembimbing II

Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum

NIK. 690 208 289

20 - 04 - 2015



Mengetahui,

Ketua Program Studi

Drs. Luwiyanto, M.Hum.

NIK. 690 909 300

PENGESAHAN

**ANALISIS TINDAK TUTUR DI SMP NEGERI 1
GANTIWARNOKABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015**


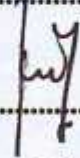
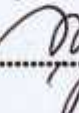
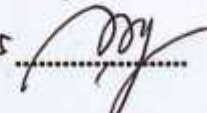
Diajukan oleh:

LINA MURTI SARI

1111300823

Diterima dan disetujui oleh Dewan Penguji Skripsi

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Jabatan	Nama	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua	<u>Drs. H. Suhud Eko Y, M. Hum.</u> NIK. 691 092 128	6-5-2015	
Sekretaris	<u>Drs. Luwiyanto, M.Hum.</u> NIK. 690 909 300	6-5-2015	
Penguji I	<u>Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum.</u> NIK. 690 906 286	6-5-2015	
Penguji II	<u>Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum.</u> NIK. 690 208 289	6-5-2015	

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Widya Dharma Klatenn



Drs. H. Udivono, M.Pd.
NIP. 19541124 198212 1 00 1

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : LINA MURTI SARI
Nim : 1111300823
Jurusan/Program Studi : PBSB/PENDIDIKAN BAHASA JAWA
Fakultas : KIP

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi judul :
**“ANALISIS TINDAK TUTUR DI SMP NEGERI 1 GANTIWARNO
KABUPATEN KLATEN TAHUN AJARAN 2014/2015”**

Adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam skripsi ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi saya ini.

Klaten,

Yang membuat pernyataan,



Lina Murti Sari

1111300823

MOTTO

1. Tak perlu kesempurnaan untuk bisa bahagia, karena bahagia sesungguhnya adalah ketika melihat apapun dengan sempurna (Penulis).
2. Kesuksesan itu bukan dilihat dari seberapa materi yang didapat, tetapi seberapa banyak orang yang bahagia akan kesuksesanmu (Penulis).
3. Keberhasilan adalah kemampuan untuk melewati dan mengatasi diri dari satu kegagalan ke kegagalan berikutnya tanpa harus kehilangan semangat (Winston Chucill).
4. Mungkin kesedihan adalah cara menyapamu, maka sapa Dia, dan TUHAN akan menyapamu dengan sapaan yang menyejukkan (Mario Teguh).
5. Orang kaya itu bukanlah mereka yang kaya akan materi, tetapi orang yang kaya hati (Abi Huraiiah).

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan skripsi ini untuk:

1. Ayah dan Ibu tercinta, yang selalu memberikan kasih sayang, do'a, semangat, menjadi inspirasi dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini serta memberi dukungan baik moril maupun materi.
2. Keluarga tercinta, yang selalu mendukung dan mendo'akan untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. FDMR, Kakak sekaligus teman terdekatku yang selalu mendo'akan, memberikan semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat-sahabat dan teman dekatku, Putri Cendini boarding house (Rahma Mub, Bhekti, Kak Tika, Indras, Tanti, Kak Debby, Putri). Arimbi boarding house (Nietha, Gheris, Aini, Wury, Luluk, Vita, Fahmi, Kiki) yang selalu memberi semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman semua seperjuangan PBSID bahasa Jawa angkatan 2011, yang selama ini selalu memberi semangat dan bersama-sama berjuang demi meraih kesuksesan.
6. Keluarga 15 KKN Wonobojo, New Family yang sudah memberikan banyak pengalaman serta memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Almamaterku, Universitas Widya Dharma Klaten, semoga skripsi ini berdaya guna bagi pembaca.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul Analisis Tindak Tutur Di SMP Negeri 1 Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014/2015 ini dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten. Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Triyono, M.Pd., Rektor Universitas Widya Dharma Klaten.
2. Bapak Drs. H. Udiyono, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.
3. Bapak Drs. Luwiyanto, M.Hum., Ketua Program Studi Bahasa Daerah.
4. Ibu Dra. Hj. Nanik Herawati, M.Hum., selaku dosen pembimbing 1 yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Bayu Indrayanto, S.S., M.Hum., selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta saran dengan penuh kesabaran dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak dan Ibu Dosen Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Dewan penguji yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mempertahankan skripsi ini.
8. Ibu Dra. Ifti Haniek, M.Pd., selaku kepala sekolah SMP Negeri 1 Gantiwarno yang telah berkenan memberikan kesempatan untuk melaksanakan penelitian ini.
9. Bapak Tugiman, S.Pd., selaku guru mata pelajaran bahasa Jawa yang telah membimbing serta memberikan pengarahan dalam pelaksanaan penelitian.
10. Ayah dan Ibu, serta keluarga tercinta yang telah memberikan kasih sayangnya, do'a serta semangat, motivasi dan sumbangan baik moral maupun material.
11. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Bahasa Jawa Angkatan 2011.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, yang telah tulus ikhlas membantu penyusunan skripsi ini hingga selesai disusun.

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan tersebut mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik maupun saran dari pembaca yang bersifat membangun. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Klaten, April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pragmatik	10
B. Aspek-aspek Situasi Tutur	12
1. Penutur dan Lawan Tutur	13
2. Konteks Tuturan	13

3. Tujuan Tuturan	13
4. Tuturan Sebagai Bentuk Tindakan atau Aktifitas	13
5. Tuturan Sebagai Produk Tindak Verbal	14
C. Tindak Tutur	14
D. Jenis-jenis Tindak Tutur	16
1. Tindak Tutur Representatif	16
2. Tindak Tutur Direktif	18
3. Tindak Tutur Ekspresif	18
4. Tindak Tutur Komisif	20
5. Tindak Tutur Deklaratif	22
E. Tinjauan Pustaka	23
F. Kerangka Berpikir	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Data dan Sumber Data	26
C. Alat Penelitian	27
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Teknik Analisis Data	29
F. Teknik Penyajian Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	32
1. Tindak Tutur Representatif.....	32
a. Tindak Tutur Representatif Menyatakan	33
b. Tindak Tutur Representatif Menunjukkan.....	40

c. Tindak Tuter Representatif Menyebutkan	45
2. Tindak Tuter Direktif	47
a. Tindak Tuter Direktif Menyuruh	47
b. Tindak Tuter Direktif Menasihati	60
c. Tindak Tuter Direktif Menyarankan.....	63
d. Tindak Tuter Direktif Mengingatkan	69
e. Tindak Tuter Direktif Menawarkan.....	73
3. Tindak Tuter Komisif	76
a. Tindak Tuter Komisif Berjanji	77
4. Tindak Tuter Ekspresif	80
a. Tindak Tuter Ekspresif Mengucapkan Terimakasih	79
b. Tindak Tuter Ekspresif Memuji	82
c. Tindak Tuter Ekspresif Mengkritik	86
d. Tindak Tuter Ekspresif Mengeluh.....	92
e. Tindak Tuter Ekspresif Marah.....	96
5. Tindak Tuter Deklaratif.....	99
a. Tindak Tuter Deklaratif Memutuskan	99
b. Tindak Tuter Deklaratif Mengizinkan	100
B. Pembahasan	103
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	107
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	111

DAFTAR BAGAN

1. Gambar Bagan Kerangka Berpikir.....	25
2. Gambar Situasi Tuturan	104

ABSTRAK

LINA MURTI SARI, NIM 1111300823. 2015. Skripsi. Analisis Tindak Tutur di SMP Negeri 1 Gantiwarno Kabupaten Klaten Tahun Ajaran 2014 / 2015. Program Studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Konsentrasi Pendidikan Bahasa Jawa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Widya Dharma Klaten.

Perumusan masalah pada penelitian ini adalah: (1) Bagaimanakah bentuk tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno ?, (2) Bagaimanakah fungsi tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno ?, (3) Bagaimanakah aspek-aspek situasi tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno ?. Tujuan penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno, (2) Mendeskripsikan fungsi tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno, (3) Mendeskripsikan aspek-aspek tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah rekaman percakapan siswa, guru, dan karyawan SMP Negeri 1 Gantiwarno. Dalam pengumpulan data penulis menggunakan dengan cara merekam percakapan siswa, guru, dan karyawan SMP Negeri 1 Gantiwarno. Teknik rekam ini dilakukan dengan menggunakan alat rekam (handphone). Teknik lanjutan dalam penelitian ini adalah SLBC (Simak Libat Bebas Cakap). Teknik selanjutnya menggunakan teknik catat yang kemudian apabila data sudah terkumpul ditranskripsikan dalam bentuk kartu data dan diklasifikasikan untuk selanjutnya dianalisis. Metode yang digunakan dalam menganalisis data ini adalah metode padan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dasar yang disebut teknik Pilah Unsur Penentu (PUP). Untuk teknik lanjutan menggunakan teknik Hubung Banding Menyamakan (HBS). Teknik Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini adalah penyajian secara informal.

Berdasarkan analisis data dalam tuturan di SMP Negeri 1 Gantiwarno ditemukan 5 tipe tindak tutur, yaitu: tindak tutur representatif, tindak tutur direktif, tindak tutur komisif, tindak tutur ekspresif, dan tindak tutur deklaratif. Fungsi tindak tutur yang terdapat dalam penelitian tersebut adalah: (1) tindak tutur representatif dengan fungsi: menyatakan, menunjukkan, dan menyebutkan. (2) tindak tutur direktif dengan fungsi: menyuruh, menasihati, menyarankan, mengingatkan, dan menawarkan. (3) tindak tutur komisif dengan fungsi: berjanji. (4) tindak tutur ekspresif dengan fungsi: mengucapkan terimakasih, memuji, mengkritik, mengeluh, dan marah. (4) tindak tutur deklaratif dengan fungsi: memutuskan, mengizinkan, dan melarang. Aspek-aspek situasi tutur terdiri dari: penutur dan mitra tutur, konteks tuturan, tujuan tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan, dan tuturan sebagai produk tindak verbal. Setiap tuturan selalu terikat pada konteks dan situasi tuturan yang melingkupinya.

Kata Kunci: Tindak Tutur

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa digunakan sebagai sarana berinteraksi dalam masyarakat. Hal ini tidak lepas dari keharusan manusia untuk berinteraksi dengan orang lain. Ketika berinteraksi tersebut seseorang mengutarakan pendapat dan pandangannya dalam suatu bahasa yang saling dimengerti. Itulah sebabnya tidak mengherankan apabila sekarang ini bahasa mendapat perhatian luas dari berbagai kalangan, tidak saja para ahli bahasa tetapi juga ahli-ahli dibidang lainnya. Dengan bahasa, segala ide, gagasan, perasaan, keinginan, dan pengalaman dapat tertuang. Jadi perlu disadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa bahasa.

Menurut Tarigan (1986: 4) Fungsi bahasa adalah kenyataan bahwa manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi linguistik; di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak. Dalam komunikasi yang lancar, proses perubahan dari pembicara menjadi penyimak, dari penyimak menjadi pembicara, begitu cepat terasa sebagai suatu peristiwa biasa dan wajar, yang bagi orang kebanyakan tidak perlu dipermasalahkan apalagi dianalisis dan ditelaah.

Dalam kamus linguistik (Kridalaksana, 1982: 51) tindak tutur ialah kalimat untuk menyatakan agar suatu maksud dari pembicara diketahui pendengar. Sebuah tuturan yang dihasilkan oleh penutur pasti mempunyai maksud dan fungsi yang ditunjukkan kepada mitra tutur untuk menyampaikan sebuah informasi.

Tindak tutur sebagai wujud peristiwa komunikasi bukanlah peristiwa yang terjadi dengan sendirinya, melainkan mempunyai fungsi, mengandung maksud dan tujuan tertentu serta dapat menimbulkan pengaruh atau akibat pada mitra tutur. Bentuk-bentuk tuturan yang diutarakan oleh penutur dilatarbelakangi oleh maksud penutur mengucapkan sesuatu atau makna yang dimaksud penutur dengan mengucapkan sesuatu (Nadar, 2009: 7). Menurut Searle (dalam Rohmadi, 2010: 31) semua komunikasi Linguistik terdapat tindak tutur. Ia berpendapat bahwa komunikasi bukan sekedar lambang, kata atau kalimat yang berwujud perilaku tindak tutur (*the performance of speech acts*).

Penelitian mengenai tindak tutur di SMP Negeri 1 Gantiwarno ini dilakukan karena sebelumnya belum ada yang mengkaji, sekalipun sudah ada yang mengkaji mengenai tindak tutur akan tetapi terdapat berbagai perbedaan dalam penelitian ini. Bentuk tuturan tersebut banyak ditemukan dalam percakapan antara siswa, guru dan karyawan SMP N 1 Gantiwarno. Selain itu tuturan dalam percakapan tersebut juga menarik untuk diteliti karena selain mudah dipahami tuturan tersebut juga menggunakan bahasa sehari-hari sehingga juga mudah dipahami bagi pembaca. Fenomena kebahasaan inilah

yang mendorong peneliti menjadikan siswa, guru dan karyawan SMP N 1 Gantiwarno untuk dijadikan sebagai objek penelitian ilmu pragmatik, khususnya dalam bidang tindak tutur. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan karena terdapat data-data yang bisa untuk diteliti atau dikaji.

Dibawah ini terdapat contoh data tuturan mengenai tindak tutur yang terdapat di SMP N 1 Gantiwarno.

(1) Data : Ketika seorang siswa bertemu dengan salah satu mahasiswa ppl didepan ruang kantor guru.

A 1: *“Aku saiki ning kelas VIII F Mas, wis ora ning kelas VIII E maneh.”*

Saya sekarang di kelas VIII F Mas, sudah tidak di kelas VIII E lagi.

B 1: *“Lha ngapa kok ganti?”*

Kenapa kok ganti ?

A 2: *“Ana kelas baru kui lo Mas.”*

Ada kelas baru itu Mas.

Aspek-aspek situasi tutur pada data (1) di antara lain: **Partisipan** terdiri dari dua pelaku yakni A) Siswa sebagai penutur dan B) Mahasiswa sebagai mitra tutur. **Konteks tuturan** ialah penutur A menyatakan kepada mitra tutur B saat bertemu di depan ruang kantor guru bahwa sekarang sudah pindah kelas di kelas VIII F. **Maksud tuturan** A pada data (A1) ialah menyatakan kepada mitra tutur B bahwa sekarang sudah pindah kelas di kelas VIII F, karena adanya penambahan kelas baru. **Setting tempat dan waktu** tuturan ialah di depan ruang kantor guru, pada waktu siang hari. **Pada data (1) diatas, tuturan A dan mitra tutur B menyatakan produk tindak verbal dalam berkomunikasi.** Kedua partisipan saling merespon saat terjadi tuturan dengan mengetahui informasi tersebut. Penutur A pada data (A1) di atas menyatakan

kepada mitra tutur B bahwa dia sudah pindah kelas di kelas VIII F, karena adanya kelas penambahan kelas sehingga ada pemerataan atau pembagian kelas ulang. Mitra tutur B pada data (B1) merespon tuturan tersebut dengan bertanya kenapa bisa pindah kelas, kemudian penutur A pada data (A2) menyatakan bahwa pindah kelas karena adanya penambahan kelas baru. Antara tuturan A dan mitra tutur B menunjukkan produk verbal dengan saling merespon, baik berupa tuturan maupun tindakan.

Pada data (1) di atas terdapat tindak tutur representatif, yang berfungsi sebagai menyatakan. Terlihat pada data (A1) pada kalimat *Aku saiki ning kelas VIII F Mas, wis ora ning kelas VIII E maneh* apabila di tafsirkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘Saya sekarang di kelas VIII F Mas, sudah tidak di kelas VIII E lagi. Kalimat tersebut merupakan penanda yang berarti menyatakan.

(2) Data : Seorang siswa yang bertemu dengan temannya di kantin ketika jam istirahat.

A : “*Cie.. cie.., eh koe wong loro serasi lo.*”

Cie.. cie.., eh kalian berdua serasi lo.

B : “*Ngece mesti ya...*”

Mengejek ya pasti.

Aspek-aspek situasi tutur pada data (2) di atas antara lain: **Partisipan** yang terdiri dari yakni A) siswa 1 sebagai penutur dan B) siswa 2 sebagai mitra tutur. **Konteks tuturan** ialah penutur A saat bertemu di kantin sekolah, menyatakan kepada mitra tutur B bahwa mereka berdua serasi. **Maksud tuturan** pada data (A) di atas ialah memberi pujjian kepada mitra tutur B bahwa mereka berdua serasi, sangat cocok. **Setting tempat dan waktu** tuturan

terjadi di kantin sekolah, pada waktu siang hari. **Pada data (2) diatas, tuturan A dan mitra tutur B menyatakan produk tindak verbal dalam berkomunikasi.**Kedua partisipan saling merespon saat terjadi tuturan dengan mengetahui informasi tersebut. Tuturan pada data (A) di atas ialah memberi pujian kepada mitra tutur B bahwa mereka berdua serasi, apabila jalan berdua karena saat bertemu mereka berpasangan. Mitra tutur pada data (B) di atas malah mengira bahwa penutur A mengejeknya. Antara tuturan A dan mitra tutur B menunjukkan produk verbal dengan saling merespon, baik berupa tuturan maupun tindakan.

Pada data (2) di atas terdapat tindak tutur ekspresif dengan fungsi memuji. Terlihat pada data (A) pada kalimat *Cie.. cie.., eh koe wong loro serasi lo* apabila di tafsirkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘Cie.. cie.., eh kalian berdua serasi lo’. Kalimat tersebut merupakan penanda yang berarti memuji.

(3) Data : Di dalam kelas ketika KBM berlangsung, seorang siswa meminjam bolpoin kepada teman sebangkunya.

A : *“Njilih bolpen mu sedilit ya Yus, eh Yus..”*

Pinjam bolpoin mu sebentar ya Yus, eh Yus..

B : *“Iya, kuwi jupuken ning njero tas”*

Iya, itu ambil saja di dalam tas.

Aspek-aspek tutur pada data (3) di atas di antara lain: **Partisipan** yang terdiri dari yakni A) Siswa 1 sebagai penutur dan B) Siswa 2 sebagai mitra tutur. **Konteks tuturan** berada di dalam kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung, seorang siswa meminjam bolpoin kepada teman sebangkunya. **Maksud penutur** pada data (B) di atas ialah mengizinkan penutur A untuk

meminjam bolpoinnya, dan disuruh mengambilnya sendiri di dalam tas. **Setting tempat dan waktu** terjadi di dalam kelas, pada waktu siang hari saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. **Pada data (3) diatas, tuturan A dan mitra tutur B menyatakan produk tindak verbal dalam berkomunikasi.**Kedua partisipan saling merespon saat terjadi tuturan dengan mengetahui informasi tersebut. Tuturan pada data (A) di atas ingin meminjam bolpoin kepada mitra tutur B. Mitra tutur pada data (B) merespon tuturan tersebut dengan mengizinkan penutur A meminjam bolpoin nya dan disuruh mengambilnya sendiri di dalam tas. Antara tuturan A dan mitra tutur B menunjukkan produk verbal dengan saling merespon, baik berupa tuturan maupun tindakan.

Pada data (3) di atas terdapat tindak tutur komisif yang berfungsi sebagai mengizinkan. Terlihat pada data (B) pada kalimat *Iya, kuwi jupuken ning njero tas* apabila ditafsirkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi ‘Iya, itu ambil saja di dalam tas’. Kalimat tersebut merupakan penanda yang berarti mengizinkan.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam rangka mempermudah pembahasan masalah dan menghindari agar penelitian ini tidak lepas dari sarannya. Adanya pembatasan masalah diperlukan untuk menghindari penguraian yang terlalu luas dan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini tidak melebar. Adapun yang menjadi lingkup permasalahan dalam penelitian ini adalah pemakaian bahasa di SMP Negeri 1 Gantiwarno yang terbatas pada masalah tindak tutur. Penulis memilih permasalahan ini dengan

tinjauan ilmu pragmatik, dengan menganalisis bentuk-bentuk tindak tutur di SMP Negeri 1 Gantiwarno. Dengan demikian, penelitian ini mencoba untuk mendeskripsikan wujud tindak tutur di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah bentuk tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno ?
2. Bagaimanakah fungsi tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno?
3. Bagaimanakah aspek-aspek situasi tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan bentuk tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno.
2. Mendeskripsikan fungsi tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno.
3. Mendeskripsikan aspek-aspek situasi tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumbangan terhadap ilmupengetahuan bahasa dalam bidang pragmatik, pada umumnya dan khususnya tentang kajian tindak tutur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Dosen

Penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk bahan ajar kajian pragmatik pada mata kuliah pragmatik.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat dijadikan salah satu bahan acuan yang sangat bermanfaat tentang tindak tutur khususnya di bidang pragmatik.

c. Bagi Umum

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan referensi kepada pembaca dalam mempelajari jenis-jenis tindak tutur dan dapat mengetahui macam-macam bentuk tuturan dan fungsi tuturan.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada hakikatnya akan mempermudah dan mengarahkan hasil penelitian agar tidak menyimpang dari pembahasan yang akan diteliti. Sistematika menjadikan penulisan hasil penelitian menjadi terarah, jelas, dan sistematis. Penulisan yang sistematis banyak membantu pembaca dalam memahami hasil penelitian.

Adapun sistematika dalam penulisan ini meliputi lima bab. Kelima bab tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori, berisi tentang pengertian pragmatik, aspek-aspek situasi tutur, tindak tutur, jenis-jenis tindak tutur, dan kerangka berpikir. Tinjauan pustaka berisi penelitian sejenis yang pernah dilakukan sebelumnya. Selanjutnya kerangka berpikir berisi cara kerja yang dilakukan penulis untuk menyelesaikan permasalahan yang akan diteliti.

Bab III Metodologi Penelitian, berisi tentang jenis penelitian, data dan sumber data, alat penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik penyajian data.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi tentang tipe tindak tutur, fungsi tindak tutur, dan aspek-aspek tindak tutur yang terdapat di SMP Negeri 1 Gantiwarno.

Bab V Penutup, berisi tentang simpulan dan saran.

Daftar Pustaka

Lampiran

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan tindak tutur yang terdapat tuturan di SMP Negeri 1 Gantiwarno, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk tindak tutur yang terdapat pada tuturan di SMP Negeri 1 Gantiwarno, dalam penelitian ini menggunakan konteks tuturan serta bermacam-macam tindak tutur dengan fungsi yang berbeda-beda, yaitu:
 - a) tindak tutur representatif, b) tindak tutur direktif, c) tindak tutur komisif, d) tindak tutur ekspresif, dan e) tindak tutur deklaratif.
2. Fungsi tindak tutur dalam tuturan di SMP Negeri 1 Gantiwarno, dalam penelitian ini selain menemukan lima macam tindak tutur, fungsi tindak tutur tersebut di antaranya:
 - a) Tindak tutur representatif dengan fungsi menyatakan, menunjukkan, dan menyebutkan.
 - b) Tindak tutur direktif dengan fungsi menyuruh, menasihati, menyarankan, mengingatkan, dan menawarkan.
 - c) Tindak tutur komisif dengan fungsi berjanji.
 - d) Tindak tutur ekspresif dengan fungsi mengucapkan terimakasih, memuji, mengkritik, mengeluh, dan marah.

- e) Tindak tutur deklaratif dengan fungsi memutuskan, mengizinkan, dan melarang.
3. Aspek-aspek situasi ujar dapat mempengaruhi suatu tuturan digunakan dengan tujuan untuk menyampaikan beberapa maksud. Di bawah ini beberapa situasi ujar atau aspek-aspek tindak tutur yang penulis dapatkan, antara lain: a) penutur, b) mitra tutur, c) konteks tuturan, d) tujuan tuturan, e) setting tempat dan waktu tuturan, f) tuturan sebagai bentuk tindakan: tindak ujar, dan g) tuturan sebagai produk tindak verbal.

B. Saran

Pada bagian akhir skripsi ini, penulis sangat menyadari bahwa banyak kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan dalam meneliti tindak tutur dalam tuturan di SMP Negeri 1 Gantiwarno. Untuk itu di sini penulis ingin menyampaikan beberapa harapan dan saran guna kesempurnaan skripsi sebagai berikut ini:

1. Kepada para pembaca, di harapkan agar mau memberikan saran serta kritiknya guna membangun kesempurnaan pada skripsi ini.
2. Dengan berdasar penelitian tindak tutur yang terdapat dalam tuturan di SMP Negeri 1 Gantiwarno, di harapkan dapat membantu menambah wawasan bagi ilmu pengetahuan dan wawasan dalam mengapresiasi berbagai macam bentuk tuturan.
3. Masih banyak hal-hal yang belum di bahas lebih mendalam, baik dalam bidang semantik, psikolinguistik, maupun sociolinguistik. Sehingga

penulis berharap ada penelitian lanjutan yang mencakup hal-hal tersebut dalam berbagai bentuk tuturan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Balai Bahasa Yogyakarta. 2000. *Kamus Basa Jawa (Bausastra Jawa)*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kridalaksana, Harimurti. 1982. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia.
- Leech, Geoffrey. 1993. *The Principles of Pragmatics*. Diterjemahkan oleh M.D.D. Oka. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Universitas Indonesia (UI-Press).
- Mahsun. 2005. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nadar, F. (2009). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rahardi, R. Kunjana. 2005. *Pragmatik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Lingkar Media.
- Renzy Agathy Amazeli, Agustina, Ngusman. 2013. *Tindak Tutur Dalam Pojok Mang Usil di Surat Kabar Harian Kompas*. Artikel. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Reni Yuli Astuti. 2013. *Analisis Tindak Tutur Cerita Bersambung Tresnaku Mung Sepisan Dalam Majalah Penjebar Semangat Tahun 2011/2012 Karya Ismoe Rianto*. Skripsi. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. *Pragmatik (Teori dan analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Subroto, Edi. 1991. *Tata Bahasa Deklaratif Bahasa Jawa*. Jakarta: Departemen dan Kebudayaan.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung : Angkasa.
- Tim Penyusun. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu. 1996. *Dasar-dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- _____. 2009. *Analisis Wacana Pragmatik (Kajian Teori dan Analisis)*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.